

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bimbingan dan Konseling merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu maupun berkelompok yang dilakukan dengan cara wawancara secara berkesinambungan oleh seorang ahli yang bertujuan untuk memberikan solusi dan mengatasi kendala yang dialami seperti masalah *bullying*, masalah keluarga, masalah pribadi, masalah pelajaran, masalah ekonomi dll, dengan adanya bimbingan dan konseling ini dapat membantu menyelesaikan masalah individu maupun berkelompok agar mereka mampu memahami diri dan lingkungannya sehingga mereka akan lebih bertindak secara wajar serta mampu mengungkapkan kemampuan diri yang dimilikinya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, bimbingan dan konseling tidak hanya dilakukan secara tatap muka didalam satu ruang, namun dapat dilakukan secara jarak jauh yang dibantu dengan teknologi yang semakin canggih atau biasa disebut dengan *e-counseling*, apalagi pada zaman pandemi covid-19 yang adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang dapat mempengaruhi sebagian sektor kehidupan masyarakat salah satunya adalah sektor pendidikan, dengan adanya *e-counseling* layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan di rumah pada saat pandemi.

SMK Negeri 2 Karimun merupakan Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Bisnis Manajemen dan Pariwisata yang beralamat di Jl. Paya Cincin, Sei. Bati Kelurahan Pamak, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau merupakan satu-satunya Sekolah BISPAN Negeri yang ada di Kabupaten Karimun yang memiliki jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Perhotelan dan Jasa Pariwisata, Tata Boga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, Akuntansi dan Keuangan Lembaga serta Tata Busana. Belum terdapat aplikasi bimbingan dan konseling berbasis website di SMK Negeri 2 Karimun, sehingga aplikasi ini sangat dibutuhkan untuk bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Karimun agar mempermudah siswa untuk melakukan bimbingan dan konseling terkait permasalahan yang di alami melalui *website*.

Mengingat SMK Negeri 2 Karimun memiliki banyak jurusan, *e-counseling* ini berasal dari kata jom yang artinya ayo dan seling yang artinya konseling, kesimpulannya adalah ayo konseling. Jadi pengertian dari Jomseling adalah mengajak siswa untuk menyampaikan masalah dan untuk siswa mengembangkan potensi yang terpendam dengan cara berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling (BK) sehingga para siswa merasa nyaman dalam belajar.

Aplikasi berbasis *website* Jomseling ini juga dapat bermanfaat untuk guru BK, karena terdapat fitur untuk mengelola data konseling yang berfungsi untuk merekap laporan kegiatan konseling yang telah dilakukan. Selain itu, terdapat fitur konten yang berisikan video motivasi yang disajikan untuk siswa, terdapat fitur angket yang ditujukan untuk siswa dan ada juga fitur konsultasi yang berfungsi untuk bimbingan dan konseling antara guru BK dan siswa, serta terdapat fitur pelanggaran untuk merekap laporan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Aplikasi Jomseling juga dapat di akses oleh kepala sekolah, sehingga kepala sekolah dapat mengetahui pelanggaran apa saja yang telah siswa lakukan serta melihat laporan kelas.

Seiring berjalannya waktu, meski berakhirnya masa pandemi covid-19 dan juga diberlakukan sistem tatap muka, para siswa tetap bisa melakukan bimbingan dan konseling melalui aplikasi Jomseling agar menghemat waktu pada saat jam sekolah sehingga sekolah memiliki nilai lebih dalam aspek layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi serta memudahkan siswa yang malu untuk bertemu langsung dengan guru BK dalam melakukan bimbingan dan konseling.

Menurut Fridayanthie dkk. (2021) metode *prototype* ini merupakan sebuah tahapan awal dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mempresentasikan gambaran dari ide, mengeksperimenkan sebuah rancangan, mencari masalah yang ada sebanyak mungkin serta mencari solusi terhadap penyelesaian masalah tersebut.

Pengembangan aplikasi Jomseling ini penyusun menerapkan metode *prototype* karena metode ini menggunakan teknik pengembangan yang menggunakan *prototype* untuk menggambarkan sistem sehingga pihak sekolah dapat gambaran jelas pada sistem yang akan dibangun. Metode *prototype* ini juga meminimalisir

kesalahan pengerjaannya karena akan terdeteksi lebih cepat karena aktif berinteraksi bersama pihak sekolah sehingga pengembang dapat mengerjakan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat judul “Perancangan Aplikasi Berbasis *Website* “Jomseling” Untuk Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Menggunakan Metode *Prototype* Pada SMK Negeri 2 Karimun”.

## 1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk membuat penelitian ini tidak keluar dan tidak menyimpang dari yang di teliti, sehingga membuat penelitian menjadi terarah. Adapun batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah SMK Negeri 2 Karimun.
2. Sistem memiliki 3 hak akses, yaitu : Admin (guru BK) , Kepala sekolah dan Siswa.
3. Jomseling merupakan sistem pelayanan yang dibangun untuk layanan bimbingan dan konseling pada SMK Negeri 2 Karimun.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah metode *prototype* dapat digunakan dalam merancang dan membangun aplikasi Jomseling untuk layanan bimbingan dan konseling berbasis *website* pada SMK Negeri 2 Karimun ?”

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mampu membuat dan merancang aplikasi berbasis *website* “Jomseling” untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling pada SMK Negeri 2 Karimun.
2. Mempermudah siswa dan guru BK untuk melakukan bimbingan dan konseling secara elektronik.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang dilakukan adalah :

1. Layanan konseling di SMK Negeri 2 Karimun dapat berlangsung diluar jam sekolah maupun disekolah.
2. Membantu guru BK dalam mengoptimalkan kinerja untuk melakukan pelayanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan Jomseling.
3. Membantu siswa agar tidak malu melakukan bimbingan dan konseling karena dengan menggunakan Jomseling tidak perlu bertatap muka dengan guru BK.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I	<b>PENDAHULUAN</b> Pada BAB I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II ★	<b>KAJIAN LITERATUR</b> Pada BAB II membahas tentang kajian literatur yang merupakan rujukan dari artikel-artikel ilmiah yang digunakan pada pembuatan skripsi, dan landasan teori yang membahas tentang layanan bimbingan konseling.
BAB III	<b>METODE PENELITIAN</b> Pada BAB III membahas tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, bahan atau materi penelitian, alat atau instrumen penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan perancangan.
BAB IV	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> Pada BAB IV membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan. Tujuan dari bab ini untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.
BAB V	<b>PENUTUP</b>

Pada BAB V membahas tentang kesimpulan dan hasil penelitian dan juga saran yang diberikan dari penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA** Pada bagian Daftar Pustaka membahas tentang sumber-sumber referensi yang mendukung penelitian.

**LAMPIRAN** Pada bagian ini berisikan lampiran yang digunakan sebagai pendukung penelitian.

